

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya penulis menyimpulkan:

1. Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup terhadap pengelolaan limbah cair CV. Herbal Tama Persada sebagai upaya pencegahan pencemaran air di Kapanewon, Banguntapan, Kabupaten Bantul sudah terlaksana tetapi tidak optimal. Dalam melakukan pengawasan Dinas Lingkungan Hidup melakukan pengecekan parameter dari air limbah yang dihasilkan oleh CV. Herbal Tama Persada, tetapi tidak melakukan pengecekan kualitas air, hal ini terjadi akibat kurangnya fasilitas peralatan-peralatan dalam melakukan pengecekan parameter air.
2. Kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup yaitu kurangnya fasilitas peralatan untuk mengecek parameter air. Dinas Lingkungan Hidup sudah mengajukan anggaran kepada Bupati melalui sekretaris daerah, anggaran tersebut digunakan untuk melengkapi fasilitas peralatan untuk mengecek baku mutu air dan mengganti peralatan yang telah using atau tidak dapat digunakan lagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dinas Lingkungan Hidup perlu melaksanakan pengawasan ulang dengan mengecek ulang baku mutu lingkungan kepada CV. Herbal Tama Persada dengan fasilitas peralatan pengecekan baku mutu lingkungan yang telah lengkap.
2. Pada saat melakukan pengawasan oleh Dinas Lingkungan Hidup terhadap CV. Herbal Tama Persada, jika terjadi pelanggaran administrasi, Dinas Lingkungan Hidup dapat memberikan sanksi administrasi yaitu sanksi teguran tertulis kepada CV. Herbal Tama Persada.